

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Relavan

Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban dengan ungkapan lain metodologi adalah suatu pendekatan untuk mengkaji topic penelitian. Penelitian adalah terjemahan dari bahasa inggris research yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis secara sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan alat alamiah dengan maksud yang menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah pengamatan, wawancara, dan pemanfaatan dokumen. Dalam penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah, jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

Penelitian ini menganalisis tentang strategi bisnis pengelolaan minyak nilam sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam di Kecamatan Poleang tengah, Kabupaten Bombana.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah proposal ini di seminarkan didepan dosen penguji, peneliti akan melakukan penelitian selama \pm 1 bulan di Kecamatan Poleang tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Poleang tengah, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol kode, dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik melalui instrument pengumpulan data, Observasi, wawancara, maupun lewat data dokumentasi.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan subyek yang dapat dipercaya. Penelitian ini yang menjadi sumber data adalah masyarakat dan pelaku bisnis dalam bisnis pengelolaan minyak nilam di Kecamatan Poleang tengah, Kabupaten Bombana, selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada pemilik usaha minyak nilam, wawancara ini dilakukan sebagai sumber data pendukung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, SMS, dan lain-lain), foto-foto, rekaman suara dan benda-benda yang dapat memperkaya data primer. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dengan menggunakan pengindraan. observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala-gejala objek yang diselidiki baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan.observasi dalam arti sempit merupakan proses penelitian mengamati situasi dan kondisi.(M. Burhan Mangin, 2013. h.384)

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan informan. Seiring berkembang teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, Whatshap (WA).

Wawancara adalah proses Tanya jawab antara peneliti dengan subjek atau informan penelitian secara lisan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode wawancara yaitu melakukan Tanya jawab kepada informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dibutuhkan sebagai pelengkap penelitian dan dijadikan sebagai bahan ril yang dapat peneliti pertanggung jawabkan dalam mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan masyarakat dalam bisnis minyak nilam, pada saat pengambilan data melalui wawancara diperkuat dengan dokumentasi peneliti. Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi foto, pada saat peneliti dan informan pada saat melakukan wawancara, juga melalui data-data dari desa Paria.

3.5 Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses yang menghubungkan, memisah-misahkan dan mengelompokkan data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar. Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dan berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan.

Menurut Mudjiataharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam menganalisis data kualitatif, ada tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. reduksi data

reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan divertifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan di analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dari beberapa pernyataan yang diketahui nilai kebenarannya yang disebut premis. Kemudian, dengan menggunakan prinsi-prinsip logika diperoleh pernyataan baru yang disebut kesimpulan/konklusi yang diturunkan dari premis yang ada.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik

pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas atau dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji keabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.